



Vol. 03 No. 04 (2024) : 708-724

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI IDN BOARDING SCHOOL JONGGOL

An-Nu'man Syeikh Mudrik¹, Nurul Hidayati Murtafiah², Ahmad Rofii³,
Dewi Yanti⁴

¹⁻⁴Universitas Islam AnNur Lampung, Indonesia

Email: abuhammas@idn.sch.id¹, nurulmur13@gmail.com², ahmadrofii@gmail.com³,
yantidewi040@gmail.com⁴

Abstract

Education has a very important role in forming future generations. In this context, school principals have a big responsibility in managing and improving teachers' professional competence. This research was conducted at IDN Boarding School Jonggol with the aim of identifying and analyzing the principal's strategies in improving teacher professional competence. The research method used is a case study involving observation, interviews and document analysis. The research sample consisted of school principals, teachers and school management staff. The data obtained was analyzed using a qualitative approach to gain an in-depth understanding of the strategy implemented. The research results show that the principal at IDN Boarding School Jonggol has implemented various strategies to improve teacher professional competence. This involves developing training programs, mentoring, supervision and collaboration between teachers. The principal also plays an active role in providing emotional and motivational support to teachers. However, several challenges were also identified in improving the professional competence of teachers at IDN Boarding School Jonggol, some of which came from the teacher personally and some came from external sources. Therefore, this research provides recommendations for further development, including increasing access to resources, integrating technology in learning, and developing more effective mentoring models.

Keywords: Professional Competency, Principal

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan generasi masa depan. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan meningkatkan kompetensi profesional guru. Penelitian ini dilakukan di IDN Boarding School Jonggol dengan tujuan mengidentifikasi dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sampel penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf manajemen sekolah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di IDN Boarding School Jonggol telah

menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Ini melibatkan pengembangan program pelatihan, mentoring, supervise dan kolaborasi antar-guru. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam memberikan dukungan emosional dan motivasional kepada guru. Namun, beberapa tantangan juga teridentifikasi dalam peningkatan kompetensi profesional guru di IDN Boarding School Jonggol, diantaranya ada yang berasal dari pribadi guru dan ada juga yang bersumber dari eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk peningkatan akses terhadap sumber daya, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan model mentoring yang lebih efektif.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Guru adalah kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Kualitas perilaku atau tata cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Oleh karena itu, sumber daya guru tersebut harus dikembangkan melalui pelatihan pendidikan dan kegiatan lainnya untuk lebih meningkatkan kemampuannya (Alma, 2009). Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru bekerja langsung dengan siswa di kelas selama proses pengajaran. Di tangan guru, siswa unggul yang matang secara akademik, teknis, emosional, moral dan spiritual dapat dibina. Dengan demikian, akan dihasilkan keturunan yang siap menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan guru yang berkualitas, berkemampuan dan profesional dalam melaksanakan tugasnya (Kunandar, 2008).

Berdasarkan UUD RI No. 14 Tahun 2005, Pasal 2 Ayat 1 mengatur bahwa seorang guru dipekerjakan pada jalur pendidikan formal diseluruh jenjang dan diangkat sesuai dengan ketentuan undang-undang. Kata profesi sendiri diambil dari bahasa Inggris "profession", yang berarti mengakui atau mengklaim kompetensi atau keahlian dalam suatu bidang pekerjaan tertentu. Pekerjaan itu membutuhkan pendidikan dan pelatihan akademik jangka panjang. Oleh karena itu, profesi ini sebagai pekerjaan memiliki fungsi pelayanan sosial dan diakui oleh masyarakat (UU RI No 14 Tahun, 2006). Guru adalah suatu pekerjaan yang mengarah pada suatu posisi yang membutuhkan beragam keterampilan khusus sebagai seorang guru, dan tidak dapat dijelaskan kualifikasinya oleh siapapun yang berada diluar bidang kependidikan (Uno, 2008). Diantara tanggung jawab guru sebagai profesi meliputi pengajaran, pelatihan dan juga pendidikan. Pendidikan yang dimaksud berarti kelanjutan dan pengembangan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan siswa (Usman, 2008).

Profesi Guru diharuskan memiliki beragam kualifikasi seperti akademik, kemampuan, sertifikasi tenaga pendidikan, kesehatan lahir dan batin, dan juga kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Ada beragam Kemampuan yang harus guru miliki untuk mendukung profesionalismenya diantaranya meliputi kemampuan mengajar, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial dan kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Kunandar, 2008). Kompetensi Profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru di setiap jenjang pendidikan (Hamalik, 2004). Di era yang sudah berkembang ini, kemajuan teknologi dirasa sudah semakin canggih dan komunikasi sangat pesat, Untuk itu Perlu adanya profesionalisme di lapangan, khususnya di kalangan guru. Seorang Guru harus memiliki kepekaan dan juga tanggap terhadap perkembangan, inovasi, dan juga Iptek yang terus berkembang seiring dengan kebutuhan zaman. Sehubungan dengan itu maka sudah menjadi kewajiban guru untuk bisa terus menambah ilmu pengetahuan, serta kemampuannya setiap saat, meningkatkan kualitas pendidikan, hal itu bertujuan agar ilmu yang diajarkan kepada anak didik bisa mengikuti perkembangan zaman saat ini (Usman, 2008).

Namun, dapat kita saksikan bersama realita yang saat ini terjadi justru banyak guru yang bisa dikatakan kurang profesional dalam melaksanakan kewajibannya. Diantara contohnya adalah banyaknya ditemukan guru yang mengajar materi pelajaran yang tidak sesuai dengan yang dia kuasai, contohnya guru yang memiliki background pendidikan Bahasa Inggris tapi guru tersebut justru mengajar pelajaran geografi mata pelajaran yang tidak dia kuasai, hal tersebut terjadi dengan alasan karena kekurangan guru yang ahli dibidang mata pelajaran tersebut atau juga untuk mengisi kekosongan Jam Pelajaran dan beragam alasan lainnya. Hal tersebut mengakibatkan cara guru mengajar menjadi sangat monoton, karena guru tidak memiliki kompetensi, pengetahuan, wawasan tentang apa yang akan diajarkan kepada para siswa dikelasnya. Selain faktor permasalahan diatas, ada juga hal lain yang menyebabkan guru menjadi tidak profesional, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru, serta pengadaan sarana dan prasarana yang memadai di lembaga tempat guru mengajar, dan ada juga beragam masalah lainnya yang menjadi penyebab para guru tidak bisa Mengajar dengan profesional.

Seiring dengan perkembangan zaman, beban tugas dan juga tanggung jawab para guru menjadi semakin berat. Guru sebagai pilar utama di bidang pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perubahan dan perkembangan yang ada. Sekolah diharapkan juga dapat mencetak generasi yang memiliki kecakapan, dan juga rasa percaya diri yang tinggi dalam menghadapi era dan

tantangan dimasa depan melalui ilmu yang diajarkan oleh para guru disekolah. Oleh sebab itu, Louis V. Gerstner, Jr., dkk, (Kunandar, 2008) menyebutkan bahwa sekolah yang unggul memiliki ciri-ciri: (1) memiliki pimpinan (kepala sekolah) yang bersifat dinamis dan juga komunikatif; (2) memiliki visi, misi dan strategi yang jelas untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan jelas; (3) guru-guru yang kompeten dan berjiwa kader yang senantiasa bergairah dalam melaksanakan tugas nya secara inovatif; (4) peserta didik yang sibuk, bergairah, dalam mewujudkan perilaku pembelajaran; (5) masyarakat yang berperan serta dalam menunjang pendidikan.

Salah satu tantangan terbesar era globalisasi yang harus disikapi para guru adalah dengan mengedepankan profesionalisme menurut Kunandar menyatakan "perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendasar. Dengan kondisi ini guru harus bisa menyesuaikan diri dengan responsif, arif dan bijaksana. Responsif artinya guru harus bisa menguasai dengan baik produk iptek, terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan, seperti pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Tanpa penguasaan iptek yang baik, maka guru akan tertinggal dan menjadi korban iptek". Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan mindset atau pola pikir para guru dari pola pikir jadul berubah menjadi pola pikir yang profesional. Apalagi dengan telah terbitnya Undang-Undang Guru dan Dosen yang menuntut guru harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dan juga sertifikasi.

Sementara itu menurut Kunandar salah satu diantara beberapa mindset yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah guru harus bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga para guru memiliki wawasan yang lebih luas dan tidak tertinggal dengan era yang telah berkembang saat ini. Guru juga dituntut untuk memiliki pandangan yang jauh kedepan dan dapat membaca setiap tantangan sehingga kelak akan siap menghadapi perkembangan era yang tak menentu, dan hal tersebut memerlukan kecakapan dan kesiapan yang baik. Guru sebagai tenaga kependidikan yang terjun langsung pada kegiatan belajar mengajar juga dituntut untuk dapat menguasai teknologi dibidang pendidikan, maka sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya peningkatan kompetensi profesional guru yang difasilitasi oleh kepala sekolah. Kesuksesan sebuah lembaga pendidikan sangat bergantung pada peran kepemimpinan kepala sekolah, kesuksesan lembaga dapat disebut juga sebagai kesuksesan kepala sekolah (Wahjosumidjo, 2005).

Hal tersebut karena kepala sekolah merupakan sosok yang sangat penting bagi efektifitas operasional dalam sekolah. Tidak dapat kita temukan lembaga pendidikan yang baik dengan peran kepemimpinan kepala sekolah

yang buruk atau sebaliknya lembaga yang buruk dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah yang baik tentu akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya mutu suatu sekolah akan dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah (Sulistiyorini, 2009). Kepemimpinan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan dan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga yang dia pimpin. Kepala sekolah sebagai pimpinan dituntut untuk mampu memaksimalkan berbagai sumber daya yang ada dengan baik. Sebagai seorang pimpinan pun, kepala sekolah juga dituntut untuk dapat bekerja bersama dengan guru dan juga pegawai lainnya yang tergabung dalam organisasi di lembaga pendidikan yang dia pimpin. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah juga harus bisa menggerakkan semua potensi sumber daya yang ada guna mencapai visi misi lembaga pendidikan. Selain hal hal yang telah disebutkan diatas kepala sekolah juga dituntut untuk dapat mendukung para guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pimpinan diharapkan dapat mengelola lembaga pendidikan dengan baik demi tercapainya visi misi dan tujuan lembaga pendidikan.

Di IDN Boarding School Jonggol, meskipun mayoritas guru telah menyelesaikan study S1 atau sarjana, mereka masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari kepala sekolah dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya. Di era globalisasi ini, Kepala Sekolah IDN Boarding School Jonggol dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dalam meningkatkan kompetensi profesional para guru IDN Boarding School Jonggol. Pertanyaan yang ingin diungkapkan oleh peneliti adalah bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yang ada di IDN Boarding School? Dan apa hambatan / kendala yang dirasakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru IDN Boarding School? Bagaimana strategi yang diterapkan kepala sekolah selama ini berdasarkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga walaupun dengan waktu yang terbatas,

beliau dapat tetap mengawasi perkembangan guru dalam proses pengajaran? Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menyusun strategi peningkatan kompetensi profesional guru, tujuannya agar kegiatan belajar mengajar tidak jenuh atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Di IDN Boarding School Jonggol”.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrument kunci (Sugiono, 2016). Waktu penelitian dilaksanakan dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan Januari 2024 dari mulai pengajuan penelitian, usulan penelitian, penyusunan instrument dan penelitian lapangan serta analisa data dan penyusunan laporan. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh dengan berbagai macam teknik pengumpulan data, maka diperlukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah tonggak penting dalam pembentukan masa depan suatu bangsa. Guru sebagai ujung tombak dalam sistem pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membimbing, mengajar, dan membentuk generasi muda yang akan datang. Untuk memberikan pendidikan berkualitas, guru perlu memiliki kompetensi profesional yang kuat dan terus berkembang seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang dinamis. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah memiliki peran kunci dalam merancang dan melaksanakan strategi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di sekolah mereka. Strategi kepala sekolah ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari program pelatihan dan

pengembangan profesional, dukungan mentoring, hingga integrasi teknologi dalam pengajaran. Pengembangan kompetensi guru adalah landasan utama untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan terbaik yang mereka butuhkan. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP SMK IDN Boarding School Bapak Salim Hartono, S.Kom dan Bapak Reza Achmad Fachrunnas, S.Pd., Gr serta beberapa guru IDN Boarding School mengenai strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, sejumlah pakar pendidikan sepakat bahwa kepala sekolah harus pekerjaan. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Strategi ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional. Adapun berikut tanggapan dari kepala sekolah dan juga beberapa guru IDN Boarding School:

1. Kompetensi Profesional Guru IDN Boarding School

Dalam standar nasional pendidikan, pada Pasal 28 No. (3) Penjelasan huruf c, kemampuan profesional berarti kemampuan menguasai isi pembelajaran secara menyeluruh dan menyeluruh, yang memungkinkan peserta didik dinyatakan mampu memenuhi standar kompetensi tercantum dalam Standar Pendidikan. Menurut Usman dalam buku Saiful Sagara Keterampilan Profesional dan Sumber Daya Manusia Pendidikan, kompetensi profesional meliputi: a) Mempelajari dasar-dasar pendidikan. Mencakup pemahaman tentang peran & tujuan sekolah dalam masyarakat. b) Penguasaan bahan ajar. Artinya guru harus mempunyai pemahaman yang baik terhadap konten yang diajarkan serta menguasai isi kurikulum utama dan materi tambahan. c) Kemampuan menyusun program pembelajaran, termasuk kemampuan mengidentifikasi kompetensi pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, dan mengembangkan strategi pembelajaran. d) Kemampuan mengembangkan perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran (Sagala, 2009).

Di IDN Boarding School Jonggol, kompetensi profesional guru-guru sangat baik, hal itu dapat disimpulkan karena selain menjalankan tugas pokoknya sebagai guru mereka juga menjalankan tugas tambahan lainnya yang diberikan oleh sekolah seperti pengelolaan organisasi/program sekolah lainnya, mereka juga dituntut untuk senantiasa membuat administrasi guru untuk persiapan mengajar seperti pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), membuat Prota (Program Tahunan) setiap memulai tahun ajaran baru, membuat promes (program semester) setiap semester, dan membuat silabus, serta merancang metode penyampaian materi pelajaran agar para siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Berdasarkan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan

beberapa guru IDN serta observasi langsung peneliti, dapat disimpulkan bahwa bagusnya kualitas Kompetensi profesional para guru di IDN Boarding School Jonggol ini diharapkan dapat membuat para guru bisa maksimal dalam mengajar dan selalu mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju (Mulyasa, 2007).

Hal tersebut peneliti simpulkan Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh kepala Bapak Reza Ahmad Fachrunnas. S.Pd Selaku Kepala SMK IDN Boarding School bahwasannya kompetensi profesional guru IDN Boarding School Jonggol ini sudah sangat baik, berdasarkan supervisi di masing masing kelas ini nilainya selalu diatas rata-rata. Hal tersebut kemudian digunakan sebagai acuan atau indikator dalam menilai kualitas kompetensi professional para guru dikelas. Diantara kompetensi guru yang saya amati sendiri, seperti bagaimana guru memulai kegiatan pembelajaran. Dimana pada 10 menit pertama pembelajaran para guru tidak langsung mengajar tapi memberikan *Ice Breaking* dulu, tujuannya agar para siswa ini bisa lebih konsentrasi sebelum belajar, tidak lupa para guru memberikan nasihat dan motivasi agar anak anak semangat belajar dan mendoakan serta mengingat jasa orang tua yang sudah berjuang untuk membiayai kehidupan mereka selama di sekolah.

Selain itu kami nilai juga bagaimana cara guru mencari bahan atau materi pelajaran dan bisa menggunakan materi tersebut dan bagaimana menghubungkannya dengan projek pelajaran mereka sehari-hari, dan juga kami perhatikan bagaimana kreativitas guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan tidak lupa juga kami perhatikan bagaimana mereka melakukan penilaian atau evaluasi secara rutin sesuai dengan target disetiap semesternya yang kemudian menjadi indikator ketercapaian SKL (Standar kompetensi Lulusan) para siswa itu sendiri. Selain pada point diatas ada juga faktor pendukung profesionalisme kompetensi guru di IDN. Seperti mengenali kemampuan dari para siswa, sehingga para guru dapat mengidentifikasi mana siswa yang memang sudah mahir serta mana siswa yang memerlukan bimbingan khusus, hal tersebut dilakukan karena para siswa itu memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda beda.

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Ilham Setya Aji, S.Kom selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Beliau menuturkan bahwa beliau guru di sini sudah sangat baik karena sudah bisa melengkapi semua Administrasi guru yang diperlukan seperti RPP, Prota, Promes, Silabus, dan lainnya. guru juga selalu memberikan *Ice Breaking* disetiap mengajar sehingga para siswa itu tidak merasa jenuh saat belajar, di IDN ini juga para siswa itu kan diberikan target SKL yang harus mereka selesaikan di setiap semester. Guru selalu dimonitoring dan supervisi pengajarannya secara rutin oleh kepala sekolah sehingga target yang diberikan kepada siswa selalu tercapai. Selain itu juga Kompetensi Professional guru di IDN ini dapat dilihat dari bagaimana para guru menguasai setiap materi yang mereka ajarkan serta dapat *delivere* materi tersebut kepada para siswa dengan baik, hal ini dapat kami

simpulkan karena pada saat guru mengajar mereka tidak hanya menyampaikan materi tapi juga sering melontarkan pertanyaan kepada para siswa yang bertujuan untuk merangsang daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang sedang diajarkan, kemudian juga memberikan kesempatan bagi para siswa yang belum memahami materi untuk bertanya sampai mereka faham. Dan tidak lupa juga para guru akan memberikan pujian atau penghargaan bagi para siswa yang bisa menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Di IDN Boarding School jika dilihat dari segi kualifikasi pendidikannya bisa dikatakan profesional. Hal ini terbukti dengan mayoritas guru IDN Boarding School sudah S-1 dan sudah mendapatkan beragam sertifikasi diberbagai bidang yang diajarkan. Selain itu, para guru juga sudah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan juga menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik tidak jenuh terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan, dan guru selalu membuat RPP sebelum mulai mengajar di kelas, Selain itu di IDN para guru juga sudah mulai menggunakan berbagai media pembelajaran dalam menyajikan setiap pelajaran yang diajarkan, diantaranya adalah penggunaan presentasi Power point, Laptop, Televisi dengan Layar 55 inch, serta Jaringan Internet, penggunaan media belajar yang bervariasi ini juga bertujuan untuk menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih inovatif dan menarik karena para siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tapi juga secara visual sehingga para siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Hal tersebut Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Tri Wahyu Nengsih, S.Pd. selaku guru Mata Pelajaran Diniyah mengenai kompetensi profesional guru di IDN ini bisa dibilang tergolong sangat baik. Karena guru selalu diminta untuk membuat RPP sebelum mengajar dan ketika dalam mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa itu tidak merasa jenuh dan harus menguasai materi apa yang saya ajarkan kepada siswa. Selain itu juga profesionalisme guru di IDN ini bisa dilihat dari sudah banyaknya guru yang memang sudah menyelesaikan pendidikan di Jenjang S1 walaupun sifatnya masih campuran. Ada yang sudah S1 di jurusan pendidikan, Ilmu Komputer, Pendidikan Bahasa Inggris, dan lain sebagainya bahkan kalau gak salah ada juga beberapa guru yang sudah atau proses menyelesaikan studi Magister atau S2. Namun, walaupun sudah banyak guru yang S1 ada juga beberapa guru yang memang masih kuliah. Selain itu juga yang menambah point plus pada profesionalisme guru di IDN itu sendiri adalah para santri belajarnya menggunakan media belajar yang bervariasi, seperti Laptop, ada juga TV yang layarnya besar, kemudian juga Jaringan Internet, terus guru guru juga ngajarnya tidak pakai buku paket, tapi pake slide power point yang sudah di design semenarik mungkin, jadi para siswa dikelas belajarnya lebih semangat karena tidak hanya mendengarkan

penjelasan guru saja tapi juga ada visual yang menarik yang bisa mereka lihat.

IDN Boarding School sudah cukup memenuhi beberapa standar kompetensi profesional guru yakni adanya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh para guru, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah serta substansi keilmuan yang menaungi materinya, dan juga penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Sebelum mengajar, para guru hendaknya mempersiapkan materi, strategi, dan metode ajar dengan baik. Para guru di IDN Jongol tidak hanya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, namun juga menggunakan berbagai variasi metode pengajaran dengan tujuan membantu para siswa memahami tanpa merasa bosan dengan materi yang disampaikan guru. Materi yang guru sajikan juga dibuat sekomprehensif mungkin sehingga para siswa diharapkan dapat menangkap materi semaksimal mungkin. Contohnya, seorang guru akan mengajarkan materi tentang tata cara berwudhu, maka guru akan memindahkan kegiatan belajar mengajar pindah ke sekitar tempat wudhu / masjid, semua perangkat ajar seperti papan tulis, spidol, buku tulis, dll nya pun akan dipindahkan juga ke masjid, sehingga para siswa dapat mempraktikkan langsung bagaimana cara berwudhu yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa Kompetensi profesional guru di IDN Boarding School sudah sangat baik, kesimpulan tersebut didapat karena semua indikator telah memenuhi seluruh standar kemampuan profesional guru, mulai dari penguasaan dasar-dasar pendidikan, penguasaan metode dan bahan ajar dengan baik, kemudian juga. Kemampuan menyiapkan perangkat seperti RPP, silabus, program tahunan, dan program semester, dan juga kemampuan guru untuk dapat mengenali dan memahami kemampuan dan karakteristik setiap murid, hal itu juga menjadi indikator baiknya kompetensi profesional guru di IDN Boarding School.

2. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru IDN Boarding School Jonggol

Pada kompetensi profesional, para guru dituntut harus menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam tidak luput juga dengan kemampuan kepengajaran & akademik yang juga sebagai bahan pendukung profesionalisme seorang guru. Diantara skill akademik yang harus dimiliki itu antara lain: penguasaan materi pembelajaran dengan baik, mempunyai ilmu yang luas dan mendalam, mempunyai metode dan teknik mengajar yang relevan dengan materi ajar, kesesuaian dengan yang di pahami, mudah ditangkap oleh siswa, tidak menyulitkan siswa, materi sesuai dengan standar isi satuan pendidikan, pembelajaran, konsep metode keilmuan, penggunaan teknologi dan Informasi, pembuatan silabus yang

sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran, serta pengembangan kualitas guru.

Kepala sekolah adalah sosok yang memiliki tanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan sekolah, tidak hanya itu Kepala sekolah bertanggung jawab tidak hanya terhadap kelancaran operasional akademik sekolah, tetapi juga kondusifitas lingkungan sekolah, serta hubungannya dengan masyarakat sekitar sekolah. Berbagai strategi yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru antara lain adalah *Upgrading Skill* yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat bergantung pada profesionalisme guru sebagai sumber daya manusia. Oleh karena itu para guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan dalam membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan visi misi sekolah tersebut (Daryanto, 1998).

Ada banyak kriteria yang harus dimiliki oleh guru yang profesional, diantaranya: *pertama*, menguasai materi ajar dengan baik. Untuk memperoleh output pembelajaran yang baik maka tugas guru bukan hanya perlu mengetahui sebuah materi, tetapi perlu penguasaan yang lebih luas dan mendalam dari materi yang diajarkan kepada para siswa. *Kedua*, mampu mengimplementasikan prinsip psikologi. Untuk memperoleh output pembelajaran yang baik maka tugas guru bukan hanya perlu mengetahui sebuah materi, tetapi perlu penguasaan yang lebih luas dan mendalam dari materi yang diajarkan kepada para siswa. *Ketiga*, mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang baik. Bekal teoritis dan praktis adalah merupakan disiplin ilmu yang dapat banyak menunjang pemahaman tentang konsep belajar mengajar. Seorang Guru harus bisa menguasai berbagai model mengajar secara teoritis maupun praktis sehingga selanjutnya dapat memilih model-model yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. *Keempat*, mampu beradaptasi dengan situasi baru. Pada dasarnya seorang guru kerap kali berhadapan dengan berbagai permasalahan yang disebabkan oleh adanya beberapa perubahan yang terjadi di lingkungan kerjanya. Diantara contoh Perubahan yang terjadi adalah adanya perubahan kurikulum, kemudian adanya perubahan sistem pengajaran, adanya undang-undang baru yang berkaitan atau merubah undang undang lama dan lain sebagainya. Berdasarkan hal itu maka Kemampuan adaptasi dengan berbagai pembaharuan ini sebenarnya merupakan sikap yang harus dimiliki karena berkaitan dengan keberadaan lingkungan profesinya.

Untuk melaksanakan proses pendidikan dengan baik, setiap guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Namun jika kita telaah lebih dalam apa saja yang termasuk dalam masing-masing kompetensi tersebut berdasarkan dari sudut pandang bimbingan para ahli dan kebijakan pemerintah, dapat kita temukan bahwa untuk menjadi guru yang kompeten tidaklah mudah, dan untuk mencapai tujuan yang mulia itu

maka diperlukan effort yang sungguh sungguh dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut. Diantara upaya yang bisa diikhtiarkan adalah melalui Optimalisasi peran Kepala Sekolah, hal tersebut dikarenakan Kepala Sekolah adalah sosok yang memiliki tanggung jawab mengembangkan kinerja para guru, terutama dalam peningkatan kompetensi profesional guru yang bertugas pada area profesinya. Perlu ditekankan bahwa yang peneliti maksud dengan kompetensi profesional di sini, tidak hanya segala sesuatu yang berkaitan dengan pemahaman materi ajar semata, tetapi mencakup seluruh jenis kompetensi sebagaimana telah dipaparkan di atas.

Berdasarkan Pengamatan secara langsung dan wawancara peneliti dengan para kepala Sekolah IDN Boarding School tentang Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di IDN Boarding School, dapat disimpulkan beberapa strategi yang telah mereka lakukan, diantaranya, 1) Peningkatan system rekrutmen guru. Berdasarkan pengamatan secara langsung serta wawancara yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa hal yang pertama kali dilakukan dalam memastikan profesionalisme para guru di IDN Boarding School adalah dengan melakukan peningkatan pada system rekrutmen guru, hal ini ditujukan agar para guru yang mengajar di IDN merupakan guru-guru yang sudah menguasai bidang yang kelak akan mereka ajarkan kepada para siswa, rekrutmen yang selektif diharapkan dapat mempermudah kepala sekolah dalam memastikan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai visi misi yang dicita-citakan para pendiri IDN Boarding School Jonggol. Proses rekrutmen & seleksi calon guru IDN dilakukan oleh Manager HRD (Human Resource Development) bekerjasama dengan para kepala sekolah dan guru IDN Boarding School.

Hal tersebut Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Syawal Tanjung, MH., selaku Wakil Direktur Pendidikan IDN Boarding School, bahwa strategi kami dalam peningkatan kompetensi profesional guru di IDN yang paling awal sekali adalah peningkatan pada system rekrutmen guru, karena bagaimana kita mau dapat guru yang berkualitas dan profesional kalau kita asal asalan dalam rekrutmen guru? tentu gak akan bisa. Guru yang mengajar di IDN ini sudah melewati proses seleksi yang panjang, mulai dari seleksi berkas pendukung seperti Ijasah, SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian), Portofolio dan juga Sertifikasi dibidang yang ingin dikerjakannya di IDN ini. Rekrutmen dan seleksi guru ini dilakukan tidak hanya oleh kepala sekolah saja, tapi juga berkolaborasi dengan Team HRD dan beberapa guru yang ahli dibidangnya, harapannya sih agar guru yang masuk itu setidaknya sudah memiliki basik atau bahkan sudah expert dibidangnya.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Ustadz Rickal Aryel, S.Psi selaku Manager HRD IDN Boarding School saat diwawancara oleh peneliti dikantornya pada Senin 8 Januari 2024. Beliau menjelaskan rekrutmen guru di IDN saat ini dapat kita katakan sudah sangat baik dalam

menopang kebutuhan guru dan pegawai yang profesional sesuai bidangnya, seleksi rekrutmen gurunya juga tidak sembarangan, guru yang masuk ke IDN itu minimal memiliki sertifikasi keahlian sesuai bidangnya, misalnya (calon) guru melamar menjadi guru TKJ (Teknik Komputer Jaringan), maka dia harus punya sertifikasi keahlian seperti MTCNA, MTCRE, CCNA atau sejenisnya. Atau misalnya juga ada (calon) guru yang melamar jadi guru bahasa inggris, tentu kita akan seleksi berkas dan background pendidikannya, apakah memiliki sertifikat pendukung atau tidak. Setelah Berkas sudah kita seleksi baru akan masuk ke tahap uji keterampilan atau kelayakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru yang ahli dibidangnya. Jadi seleksi guru di IDN ini ketat alasannya sih sederhana, agar kita bisa mendapatkan guru yang berkualitas dan profesional.

Kesimpulan kedua, terkait aktif mengadakan berbagai pelatihan, diklat, sertifikasi dan seminar. Berdasarkan pengamatan secara langsung serta interview yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa para kepala sekolah IDN Boarding School sering mengikutsertakan bapak ibu guru IDN dalam berbagai pelatihan professional dibidang/materi pelajaran yang mereka ajarkan, Seminar, *Workshop*, bahkan dikutkan dalam *Exam*/sertifikasi profesional tingkat internasional, Hal tersebut Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Salim Hartono, S.Kom, selaku Kepala Sekolah SMP IDN Boarding School, bahwa strategi dalam peningkatan kompetensi profesional Bapak/Ibu guru di IDN adalah dengan rutin mengikutkan mereka pada kegiatan *Training*, kemudian juga Diklat, dan juga seminar pada materi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Hal ini bertujuan untuk *Upgrading Skill* atau bisa disebut juga peningkatan profesionalitas mereka sebagai guru di IDN.

Selain rutin mengikut sertakan para guru pada kegiatan training, sertifikasi, dan sebagainya, Berdasarkan pengamatan secara langsung serta hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di IDN Boarding School Jonggol, Pihak Manajemen sekolah juga sering mengadakan pengajian di sekolah secara rutin, hal ini ditujukan sebagai bentuk Upgrade pengetahuan atau wawasan keislaman para guru yang ada di IDN Boarding School, hal itu Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Ridha Mujahidah Fajri Islami, BA., bahwa dari sisi keagamaan, di sekolah manajemen sekolah juga rutin mengadakan kajian untuk para guru dan juga Staff/Pegawai dengan berbagai materi seperti Fiqh, Aqidah, Tajwid, Al-Qur'an, dan lainnya. Tujuannya agar Wawasan keagamaan guru menjadi lebih luas dengan aktif menghadiri kajian-kajian itu. Berdasarkan analisis hasil wawancara strategi yang dilakukan para kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah: aktif mengikut sertakan para guru pada kegiatan workshop, diklat, pelatihan, Sertifikasi, dan seminar pendidikan, serta mengadakan kegiatan pengajian yang rutin diikuti oleh seluruh guru IDN Boarding School untuk menambah wawasan keislaman mereka.

Kesimpulan ketiga, 3) terkait supervisi & mentoring. Supervisi & mentoring adalah usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan layanan kepada para guru dalam memperbaiki & mengembangkan kemampuan mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan supervisi & mentoring itu sendiri rutin dilaksanakan oleh para kepala sekolah IDN Boarding School baik itu jenjang SMP maupun SMK. Dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru, para kepala sekolah di IDN terus berupaya mendorong para guru untuk dapat berkreasi dan inovasi, Hal itu dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan pendekatan secara personal maupun komunal terhadap guru-guru yang berada di IDN Boarding School Jonggol. Pendekatan itu dilakukan dengan cara mengakrabkan diri dengan para guru, misalnya berbagi cerita/sharing terkait kesulitan mereka dalam mengajar, berkunjung ke kantor mereka dengan membawa sedikit makanan ringan, berdiskusi dan juga memotivasi serta memberikan bimbingan kepada mereka dan beberapa langkah pendekatan lainnya.

Dari hasil pengamatan secara langsung serta wawancara yang peneliti lakukan, memberikan kesimpulan bahwa para kepala sekolah IDN Boarding School selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan para guru, mereka bahkan tidak malu untuk berbaur dan melakukan pekerjaan ringan dengan para guru tersebut. Sikap kepala sekolah inilah yang menjadi motivasi bagi para guru untuk bekerja lebih profesional lagi, karena mereka merasa diperhatikan oleh kepala sekolah sehingga terciptalah suasana kekeluargaan dan harmonis tanpa ada rasa segan antara bawahan (guru) dengan atasan (kepala Sekolah).

Kesimpulan keempat, terkait pemberian penghargaan bagi guru terbaik, favorit & berprestasi. Berdasarkan pengamatan secara langsung serta wawancara yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa Strategi kepala sekolah yang tidak kalah utama dalam peningkatan kompetensi profesional guru di IDN Boarding School adalah pemberian hadiah bagi para guru terbaik, favorit dan berprestasi. Hal ini ditujukan agar para guru yang mengajar di IDN dapat termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik, serta diharapkan dapat mendorong dan memotivasi para guru untuk selalu mengupgrade skill, keahlian dan juga kompetensi profesional mereka agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai visi misi yang dicita-citakan para pendiri IDN Boarding School Jonggol. Pemberian hadiah kepada guru terbaik, favorit dan berprestasi ini dilakukan oleh kepala sekolah IDN Boarding School, secara rutin setiap akhir semester dan awal tahun ajaran baru. Diantara kriteria guru favorit itu adalah : (1) menggunakan metode ajar yang tidak monoton, (2) kreatif, (3) sabar dalam mengajar, (4) humoris, (5) dapat mengerti dan menghargai siswa, dan (6) dapat menjadi inspirasi dan panutan bagi para siswa IDN, kemudian khusus penilaian guru favorit ini juga kami serahkan kepada para siswa IDN, karena merekalah yang lebih tahu bagaimana para guru mengajar dikelas mereka masing-masing, jadi penilainnya juga bisa lebih adil.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru IDN Boarding School

Berdasarkan pengamatan secara langsung serta wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru di IDN Boarding School Jonggol, diantaranya: 1) Aktifnya kepala sekolah dalam mengikutsertakan para Guru pada kegiatan pelatihan, workshop, sertifikasi, diklat dan seminar pendidikan khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu. 2) Hampir semua Guru IDN Boarding School sudah memiliki sertifikasi profesional dibidang/pelajaran yang diampu. 5) Mayoritas Guru IDN Boarding School sudah menyelesaikan pendidikan S1 (Sarjana). 6) Dukungan yang kuat dari pihak Manajemen IDN Boarding School dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan pengadaan media ajar di Sekolah.

Adapun beberapa Faktor yang menghambat para kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru di IDN Boarding School Jonggol yang bisa peneliti simpulkan setelah melakukan pengamatan dan wawancara, diantaranya adalah guru yang tidak memiliki motivasi kuat/ terpaksa menjadi guru, guru yang merasa lebih senior, guru magang yang berasal dari Mahasiswa Pengabdian di Politeknik IDN. Beberapa faktor yang menjadi penghambat para kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru di IDN Boarding School terletak pada pribadi Guru itu sendiri seperti Guru yang tidak memiliki motivasi/semangat. Dalam Upgrading Skill/Kompetensi, Guru yang merasa lebih senior sehingga menyepelkan program peningkatan kompetensi dan juga masih banyaknya guru yang berasal dari Mahasiswa Politeknik IDN yang masih bersifat magang, sehingga menyebabkan kurang terampilnya para guru muda tersebut dalam pengelolaan kalimat dan mendeliver kembali ilmu yang mereka dapatkan pada saat training

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti sampaikan pada bab IV, ada beberapa hal yang dapat peneliti jadikan kesimpulan, diantaranya:

A. Strategi para kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi Professional guru di IDN Boarding School

Diantara Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru IDN adalah dengan aktifnya kepala sekolah dalam mengikutsertakan para guru dalam kegiatan peningkatan kompetensi seperti Training / Pelatihan, Sertifikasi, diklat, Seminar, Workshop serta pengembangan profesi keguruan mereka, dan lain sebagainya, selain itu Pihak manajemen sekolah secara rutin mengadakan acara kajian untuk guru dengan materi yang bervariasi, seperti fiqih, aqidah, tafsir, tajwid dan

lainnya, hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan keagamaan para guru dan yang tidak kalah pentingnya adalah usaha kepala sekolah dalam melakukan pendekatan personal maupun komunal kepada para guru melalui supervisi guru, sehingga membuat para guru lebih termotivasi lagi dalam menjalankan pekerjaan mereka dengan profesional.

B. Faktor pendukung dan penghambat kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi Professional guru di IDN Boarding School

Beberapa Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat para kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi professional guru di IDN Boarding School, diantaranya: 1) Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru IDN Boarding School meliputi : Kualitas guru yang direkrut oleh IDN sudah sangat bagus, dimana hampir semua guru di IDN Boarding School sudah tersertifikasi dibidangnya masing masing dan Mayoritas guru IDN juga sudah S1, Serta aktifnya kepala sekolah IDN mengadakan dan mengikutsertakan para guru dalam program training, workshop dan seminar peningkatan kompetensi, dan yang tidak kalah utamanya adalah adanya dukungan yang kuat dari pihak manajemen sekolah dalam pengadaan media ajar yang dibutuhkan oleh para guru seperti ruang kelas yang ber Ac, kursi yang nyaman untuk tempat duduk, meja yang luas, TV dengan layar Lebar, fasilitas Internet yang stabil, akun Gmail & Drive dengan kapasitas penyimpanan yang sangat besar dan beberapa fasilitas pendukung lainnya, sehingga pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan inovatif, kreatif dan menyenangkan. 2) Adapun beberapa faktor yang menjadi penghambat para kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru di IDN Boarding School terletak pada pribadi Guru itu sendiri seperti Guru yang tidak memiliki motivasi / semangat dalam *Upgrading Skill* / Kompetensi, Guru yang merasa lebih senior sehingga menyepelekan program peningkatan kompetensi dan juga masih banyaknya guru yang berasal dari Mahasiswa Politeknik IDN yang masih bersifat Magang, sehingga menyebabkan kurang terampilnya para guru muda tersebut dalam pengelolaan kalimat dan mendeliver kembali ilmu yang mereka dapatkan pada saat training.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2009). *Guru*. Alfabeta.
- Daryanto. (1998). *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara.
- Kunandar. (2008). *Guru Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. PT Raja Grafindo Perkasa.
- Mulyasa, M. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah profesional*. Remaja Rosda Karya.

- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional dan Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Teras.
- Uno, H. B. (2008). *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya.
- UU RI No 14 Tahun. (2006). *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Citra Umbara.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. PT Raja Grafindo Perkasa.